

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEDAGANG PASAR LAMA ENGGAN MENABUNG
DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

**INDAH NIRWANA
NIM. 19150036**

**PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Nirwana

NIM : 19150036

Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan Julu ,26 April 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Panyabungan Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisi faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pasar Lama Enggan Menabung di Bank Syariah**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Indah Nirwana
NIM. 19150036

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Indah Nirwana, NIM. 19150036 dengan judul : “Analisi Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Pasar Lama Enggan Menabung di Bank Syariah”

memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

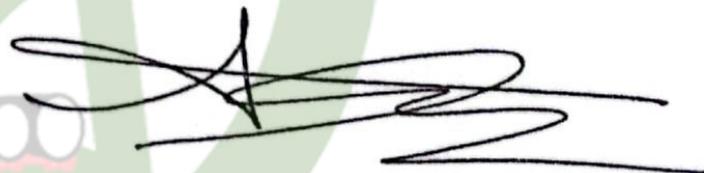
Panyabungan, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Erpiana Siregar, M.E
NIP 198987072019032017



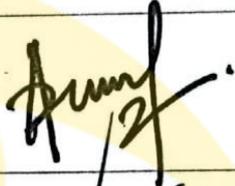
Drs. Abdul Saman Nst, M.H
NIP.196212311992031036

STAIN MADIN

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pedagang Pasar Lama Enggan Menabung di Bank Syariah" a.n Indah Nirwana, 19150036 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Ketua sidang/ Penguji I		17/10 2023
2	Satria Darma, M.E NIP. 1987122020190310009	Sekretaris sidang/ Penguji II		17/10 2023
3	Arwin, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		17/10 2023
4	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Penguji IV		17/10 2023

Panyabungan, Oktober 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ٦٠

MOTTO “Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Selama Allah ada dihatimu, Tidak ada yang bisa merampas kebahagiaanmu”

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa Karya yang sederhana ini untuk:

Alm kedua orang tua saya tercinta, saudara kandung saya, putri masitoh, ismi adel vina, iskandar lisanuddin, dan mamak dan nantulang yang sudah seperti kedua orang tua saya.

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang Yang tulus dan tiada ternilai besarnya untukku. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua pengorbanan dan jerih payah kalian

ABSTRAK

INDAH NIRWANA (19150036) ANALISI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEDAGANG PASAR LAMA ENGGAN MENABUNG DI BANK SYARIAH.s

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang pasar lama enggan menabung di bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif, dengan jumlah informan dalam penelitian sebanyak 30 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara langsung pada objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang pasar lama enggan menabung di bank syariah adalah faktor pengetahuan sebanyak 11 pedagang di pasar lama, faktor pendapatan sebanyak 7 pedagang di pasar lama, faktor promosi sebanyak 8 pedagang di pasar lama, faktor fasilitas sebanyak 4 orang pedagang di pasar lama.

Kata kunci: enggan, Pedagang Pasar Lama, Bank Syariah



STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah menganugerahkan nikmat sehingga kita dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **Analisi faktor – faktor yang mempengaruhi pedagang pasar lama enggan menabung di bank syariah** dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan maupun isinya, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis.

Penulis berusaha dengan segala upaya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga skripsi ini terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis dikhususkan kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M, Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Siti Kholijah, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Erpiana Siregar dosen pembimbing (1), dan bapak abdul saman nst dosen pembimbing(2) selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi bimbingan, pengarahan, serta bersedia meluangkan waktu, dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Alm kedua orang tua, saudara kandung, mamak dan nantulang yang turut dan mendukung baik proses penyelesaian skripsi ini
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

6. Teman-teman angkatan 19 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi, dan teman saya ainun hasanah, sari, wafidah nur, dan desy yang sudah menyemangati selama proses penyelesaian skripsi.

Semoga segala jasa, bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan dan Allah SWT memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang.

Panyabungan,

2023

Penulis



Indah Nirwana
NIM. 19150036

STAIN MADINA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- 1). Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2). Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3). Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1). Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2). Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pedagang	7
1. Pengertian pedagang	7
2. Perilaku Pedagang	8
3. Ciri –Ciri Pedagang.....	12
B. Pasar.....	12
1. Pengertian Pasar	12
2. Fungsi pasar	14
3. Macam-macam pasar.....	16
C. Bank Syariah.....	19
1. Pengertian Bank Syariah	19
2. Prinsip Dan Tujuan Syariah	20
3. Fungsi Bank Syariah	22

4. Produk dan jasa Bank syariah	23
5. Sejarah Bank Syariah	29
6. kegiatan usaha Bank syariah	34
D. Faktor – faktor yang mempengaruhi nasabah enggan menabung dibank syariah	37
E. Penelitian Terdahulu	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Tempat Dan Waktu	43
C. Sumber Data Peneitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Wawancara	45
2. Dokumentasi	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Responden.....	48
2. Analisis data	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	40
Tabel 2.2 Data responden.....	48
Tabel 2.3 Enggan menabung di bank syariah	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I daftar wawancara.....	68
Lampiran II dokumentasi	69
Lampiran III surat Riset	72
Lampiran surat balasan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan sebuah institusi atau badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan untuk menyalurkan dana atau untuk menyediakan jasa bagi para nasabah dan mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana para nasabah. Menurut Pasal 1 UU No. 7/1992 menyatakan bahwa lembaga keuangan merupakan suatu badan ataupun lembaga yang aktivitasnya untuk menarik hasil dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kepada masyarakat kembali (Budisantoso dan Nuritomo, 2015:6). Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu fungsi pengumpulan dana (funding), fungsi penyaluran dana (lending), dan pelayanan jasa (service). Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dengan kata lain, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah mempunyai fungsi sebagai intermediary service, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif (Pertiwi dan Ritonga, 2012: 61). Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW.

Keberadaan pedagang tidak dapat dipandang sebelah mata, karena pedagang mampu memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat serta bagi pemerintah. Beberapa manfaat dengan adanya pedagang seperti peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja yang secara otomatis mengurangi tingkat pengangguran serta menjadikan banyak peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membantu dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kondisi para pedagang yang berada di Pasar Lama Panyabungan itu sendiri tidak jauh berbeda dengan kondisi para pedagang pada umumnya. Para pedagang di Pasar Lama Panyabungan juga mengalami beberapa permasalahan lainnya dalam

menjalankan usahanya. Dalam hal ini fenomena yang terjadi adalah minimnya minat pedagang yang menabung di bank syariah. Jumlah pedagang di Pasar Lama Panyabungan cukup banyak dengan mayoritas muslim, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan penghasilan yang berbeda-beda pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang di pasar lama mereka enggan menabung di bank syariah karena beberapa faktor diantaranya yaitu wawancara dengan ibu misnah menyampaikan bank syariah dan bank konvensional sama saja, sama-sama menggunakan bunga, padahal bank syariah dan bank konvensional berbeda. Ibu misnah beranggapan seperti itu karena belum ada menyampaikan pihak Bank syariah yang mempromosikan produk – produk kepadanya. Menurut Sumarwan, pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, Produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening. (Sumarwan, 2011). Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang bank syariah tentu memahami prinsip-prinsip yang dijalankan sesuai dengan ajaran Islam. Islam memiliki ajaran yang lengkap, menyeluruh dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan manusia, baik ketika beribadah maupun ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga dengan demikian Islam merupakan agama yang memiliki banyak dimensi yang diantaranya ekonomi.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti yang berada di area pasar lama panyabungan terhadap kurangnya minat pedagang untuk menabung di bank syariah adalah pelayanan dan fasilitas di bank konvensional lumayan cepat tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan jasa yang diinginkan. Menurut wawancara terhadap ibu gustina pelayanan dan fasilitas bank konvensional lebih lengkap seperti ketersediaan mesin ATM yang lebih Banyak BRILink yang juga banyak tersedia. Apabila jasa kualitas layanan dan fasilitas yang baik, cepat, tepat dan teliti juga sangat berpengaruh terhadap pengambi lan

sebuah keputusan untuk menabung ke bank syariah. Kualitas layanan adalah salah satu penentu penting keberhasilan bank, namun seringkali kualitas layanan sangat sulit untuk diukur karena karakteristiknya yang khas (Hoffman dan Bateson, 2002). Model konseptual kualitas layanan pertama kali diperkenalkan oleh Parasuraman et al. (1985). Model ini terdiri dari banyak dimensi seperti: keandalan, daya tanggap, kompetensi, sopan santun, kredibilitas, keamanan, akses, komunikasi, dan pemahaman kualitas layanan pelanggan. Kemudian, Parasuraman et al. (1988) merevisi kerangka kerja sebelumnya dan kualitas layanan yang dianggap konseptual sebagai 'penilaian global, atau sikap, berkaitan dengan keunggulan layanan yang dikenal sebagai SERVQUAL. Skala pengukuran ini telah secara luas digunakan sebagai instrumen umum untuk mengukur kualitas layanan di Indonesia. Servqual terdiri dari 5 dimensi diantaranya :

1. Bukti fisik (tangibles) : Merupakan daya tarik fisik suatu pelayanan yang biasanya dilihat melalui daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan, material yang digunakan dan penampilan karyawan. Atribut bukti fisik ini ada empat, yaitu:
 - a. Peralatan modern.
 - b. Fasilitas yang berdaya tarik visual.
 - c. Karyawan yang berpenampilan rapi dan professiona.
 - d. Materi-materi berkaitan dengan jasa yang berdaya tarik visual.
2. Keandalan (reliability) : Merupakan kemampuan perusahaan memberikan pelayanan yang akurat tanpa membuat kesalahan dan diberikan dalam waktu yang tepat. atribut dari realibilitas ini ada lima yaitu:
 - a. Menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan.
 - b. Dapat diandalkan dalam menengani masalah jasa pelanggan.
 - c. Menyampaikan jasa secara benar semenjak pertama kali.
 - d. Menyampaikan jasa sesuai dengan waktu yang dijanjikan.
 - e. Menyimpan catatan atau dokumen tanpa kesalahan.
3. Daya tanggap (responsiveness) : Merupakan kesediaan dan kemampuan karyawan untuk membantu pelanggan dalam memberikan informasi

pelayanan dan pemecahan masalah pelayanan, atribut dari daya tanggap ini ada empat, yaitu:

- a. Menginformasikan kepada pelanggan tentang kepastian waktu penyampaian jasa.
 - b. Layanan yang segera atau cepat bagi pelanggan.
 - c. Ketersediaan untuk membantu pelanggan.
 - d. Kesiapan untuk merespon permintaan pelanggan.
4. Jaminan (assurance) : perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi para pelanggannya. atribut dari jaminan ini ada empat, yaitu:
- a. Karyawan yang menumbuhkan rasa percaya para pelanggan.
 - b. Membuat pelanggan merasa aman sewaktu melakukan transaksi.
 - c. Karyawan yang secara konsisten bersikap sopan.
 - d. Karyawan yang mampu menjawab pertanyaan pelanggan.
5. Empati (emphaty) : Berarti perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal kepada para pelanggan dan memiliki jam operasi yang nyaman. atribut dari empat ini ada lima, yaitu:
- a. Memberikan perhatian individual kepada para pelanggan
 - b. Karyawan yang memperlakukan pelanggan secara penuh perhatian.
 - c. Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan.
 - d. Karyawan yang memahami kebutuhan pelanggan.
 - e. Waktu operasi (jam kantor) yang nyaman.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi pedagang di Pasar Lama enggan manabung di Bank Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan pedagang Pasar Lama tentang bank syariah ?
2. Bagaimana promosi yang dilakukan Bank Syariah kepada pedagang Pasar Lama Panyabungan ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan pedagang pasar lama terhadap minat menabung di bank syariah ?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas bank syariah terhadap minat menabung pedagang pasar lama ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan pedagang pasar lama tentang bank syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana promosi yang dilakukan bank syariah kepada pedagang pasar lama panyabungan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pedagang pasar lama terhadap minat menabung di bank syariah
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh fasilitas bank syariah terhadap minat menabung pedagang pasar lama

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik itu secara teori maupun praktik.

2. Bagi perguruan tinggi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya fakultas

ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah mengenai Pengaruh Minat Pedagang di Pasar Baru Panyabungan untuk Menabung di Bank Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

E. Batasan masalah

Istilah Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam judul penelitian ini serta permasalahan yang penulis teliti, maka dari itu perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan supaya kajian ini lebih terarah. Adapun batasan istilahnya ialah sebagai berikut :

1. Enggan

Menurut KBBI keengganan adalah ketidakacuhan, ketidaksungguhan, dan ketidaksudian. Sedangkan enggan memiliki arti tidak mau, tidak suka, tidak sudi. Kalau tidak suka terhadap sesuatu biasanya banyak jawab dan alasannya.

2. Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu prinsip hidup hemat. Sedangkan tabungan adalah simpanan uang perorangan atau suatu badan usaha pada bank dengan syarat-syarat yang sesuai ketentuan pihak bank. Tabungan bisa ditarik kapan saja tanpa batasan waktu, termasuk lewat ATM (Anjungan Tunai Mandiri), tetapi tidak bisa ditarik lewat bilyet giro, cek, dan alat penarik lainnya yang ditentukan bank. Tabungan juga didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dan disimpan untuk keperluan di masa yang akan datang

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai perinciannya, adapun sesitematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sitematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bab ini akan diuraikan landasan teori yang mengenai telaah literatur yang berupa referensi, buku, jurnal, skripsi dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, penjelasan mengenai jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil dan analisis pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V Penutup, bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian ke depan lebih efektif dari sebelumnya